

EKSPLORASI INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN RESILIENSI DAN *WELL-BEING* PADA ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM: STUDI *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Annisa Nur Hikmatu Sholikhah, Dian Veronika Sakti Kaloeti

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jalan. Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

annisahikmatu@gmail.com

Abstrak

Anak yang Berkonflik dengan Hukum (ABH) mengalami berbagai dampak negatif akibat hukuman yang diterima. ABH memerlukan kemampuan seperti resiliensi untuk bisa melaluinya dan tetap berhak mencapai *well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intervensi apa saja yang dapat meningkatkan resiliensi dan/atau *well-being* pada ABH, bagaimana efektivitasnya, serta apa saja kelebihan dan kekurangannya yang ditinjau secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* dengan pendekatan PICO (*Population, Intervention, Comparators, Outcomes*) dan menggunakan protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses*) dengan PRISMA *flow diagram* dan PRISMA *checklist*. Pencarian literatur dilakukan pada 14 database yaitu ERIC, Taylor & Francis Online, Crossref, Emeraldinsight, ScienceDirect, Scopus, ProQuest, PubMed, EBSCO, JSTOR, Wiley Online Library, Google Scholar, Neliti, dan Portal Garuda serta menggunakan *hand searching*. Pemilihan literatur menyesuaikan dengan PICO dan kriteria inklusi yaitu: 1) bahasa Inggris atau Indonesia; 2) tahun publikasi 20 tahun terakhir (2001-2021); 3) artikel penelitian dan terpublikasi; 4) penelitian primer; dan 5) dapat diakses serta kriteria eksklusi yaitu: 1) bahasa selain Inggris atau Indonesia; 2) tahun publikasi sebelum 2001 dan setelah 2021, 3) selain artikel penelitian atau *grey literature* dan tidak terpublikasi; 4) penelitian sekunder; dan 5) tidak dapat diakses. *Critical appraisal* penelitian ini menggunakan *Mixed Method Appraisal Tools* (MMAT) 2018 dan menggunakan sintesis naratif dengan bantuan tabel '*summary of findings*'. Hasil penelitian menemukan (n=26) artikel untuk di *review*. Intervensi yang tepat untuk meningkatkan resiliensi dan *well-being* ABH diketahui dari signifikansi dan dampak positif intervensi. Berdasarkan signifikansi data kuantitatif terdapat (n=2) intervensi yang dapat meningkatkan resiliensi dan (n=10) intervensi yang dapat meningkatkan *well-being* secara langsung ataupun melalui aspeknya. Berdasarkan data kualitatif terdapat (n=3) intervensi yang memiliki dampak positif untuk meningkatkan resiliensi dan (n=10) intervensi yang memiliki dampak positif untuk meningkatkan *well-being* secara langsung ataupun melalui aspeknya. Berdasarkan *effect size* data kuantitatif terdapat (n=1) intervensi yang efektif untuk meningkatkan resiliensi dan (n=2) intervensi yang efektif untuk meningkatkan *well-being* secara langsung ataupun melalui aspeknya. Secara keseluruhan, kelebihan dan kekurangan intervensi berkaitan dengan: 1) evaluasi penelitian seperti desain studi dan pelaksanaan penelitian di lapangan; 2) evaluasi pelaksanaan intervensi seperti dosis intervensi, kemudahan, kelayakan, biaya, dan *outcome*. Kesimpulan penelitian ini adalah penelitian ini dapat memberikan gambaran intervensi yang dapat meningkatkan resiliensi dan *well-being* secara langsung ataupun melalui aspeknya. Namun, penelitian ini belum dapat dijadikan acuan dalam hal analisis statistiknya karena adanya keterbatasan artikel yang di *review* dan keterbatasan penelitian ini. Penelitian ini bersifat eksplorasi, sehingga masih terbuka lebar untuk penelitian dan pengimplementasian untuk kedepannya. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji kembali efektivitas intervensi untuk meningkatkan resiliensi dan *well-being* pada ABH dengan penelitian eksperimental yang lebih andal atau melengkapi penelitian *systematic literature review* ini dengan meta-analisis. Praktisi dan Lembaga Masyarakat Anak dapat mempertimbangkan dan menjalankan intervensi untuk meningkatkan resiliensi dan *well-being* pada ABH.

Kata kunci: anak yang berkonflik dengan hukum; intervensi; resiliensi; *well-being*; *systematic literature review*

EXPLORATION OF INTERVENTION TO INCREASE RESILIENCE AND WELL-BEING YOUNG OFFENDER: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Annisa Nur Hikmatu Sholikhah, Dian Veronika Sakti Kaloeti

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro
Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

annisahikmatu@gmail.com

Abstract

Young offenders experience various negative impacts due to their received punishment. Young offenders need abilities such as resilience to get through it, and they have the right to well-being. This study examines the appropriate interventions to increase resilience or well-being of young offender, how the effectiveness and the advantages and disadvantages are reviewed systematically. This study uses a systematic literature review method with a PICO (Population, Intervention, Comparators, Outcomes) approach and uses the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses) protocol with PRISMA flow diagram and PRISMA checklists. Search literature using 14 databases is ERIC, Taylor & Francis Online, Crossref, Emeraldinsight, ScienceDirect, Scopus, ProQuest, PubMed, EBSCO, JSTOR, Wiley Online Library, Google Scholar, Neliti, Portal Garuda, and using hand searching. The literature selection followed the PICO and inclusion criteria are: 1) using English or Indonesian language; 2) publish for the last 20 years (2001-2021); 3) research articles and published; 4) primary research; and 5) accessible and the exclusion criteria are: 1) non-English or Indonesian language; 2) publish for before 2001 and after 2021, 3) non-research articles or grey literature and unpublished; 4) secondary research; and 5) not accessible. The critical appraisal of this study uses the Mixed Method Appraisal Tools (MMAT) 2018 and uses narrative synthesis with a providing of a 'summary of findings' table. The results of the study found (n=26) articles to be reviewed. Appropriate interventions to increase the resilience and well-being of young offenders are known from the significance and positive impact of the intervention. Based on the significance of quantitative data, there are (n=2) interventions that can increase resilience and (n=10) interventions that can increase well-being directly or through its aspects. Based on qualitative data, (n=3) interventions have a positive impact on increasing resilience and (n=10) interventions that positively impact well-being directly or through its aspects. Based on the effect size of the quantitative data, there are (n=1) effective interventions to increase resilience and (n=2) effective interventions to improve well-being directly or through its aspects. Overall, the advantages and disadvantages of the intervention relate to 1) evaluation of research such as study design and implementation of research in the field; 2) evaluation of intervention implementation such as intervention dose, convenience, feasibility, cost, and outcome. This study concludes that this research can provide an overview of interventions that can increase resilience and well-being of young offender directly or through its aspects. However, this study cannot be used as a reference in statistical analysis because due to the limitations of the articles reviewed and the limitations of this study. This research is exploratory, so it is still wide open for research and implementation in the future. Further researchers can review the effectiveness of interventions to improve resilience and well-being in young offenders with more reliable experimental studies or complete this systematic literature review study with meta-analysis. Practitioners and young offender institutions can consider and implement interventions for young offenders by considering various things.

Keywords: young offender; intervention; resilience; well-being; systematic literature review